

## Systemic Review of *Mufradat* Learning Strategies

### Tinjauan Sistemik Strategi Pembelajaran Mufradat

Jamiatunnur<sup>\*1</sup>, Mahyudin Ritonga<sup>2</sup>, Hanomi<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Indonesia<sup>1,3</sup>

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia<sup>2</sup>

e-mail: \*jamiatunnur97@gmail.com<sup>1</sup>, mahyudinritonga@gmail.com<sup>2</sup>,  
hanomi@uinib.ac.id<sup>3</sup>

#### ***Abstract***

*Mufradat or the vocabulary of each language is part of the most critical element because the ability to speak a foreign language for each person is measured by the vocabulary he has. In reality, learning vocabulary such as Arabic is faced with serious problems. Therefore, this article will reveal mufradat learning strategies. The research was carried out using the literature study technique, namely research data found from books, and articles published in various publishers. Data is taken from these sources by carefully reading each source and then taking its meaning according to the research content. The research data were collected with the help of publish or perish and Vosviewer, the data was then analyzed with the help of Nvivo 12. The results of the analysis of the data found some mufradat learning strategies, some of these strategies are singing, translation, consolidation, and metacognitive. Learning strategies can impact students' knowledge in mufradat measured by the teacher's ability to use strategies, and alignment between methods, media, and forms of evaluation with mufradat learning objectives.*

***Keywords:*** Arabic Language, Learning Method, Learning Strategy, Mufradat

#### **Abstrak**

Mufradat atau kosakata setiap bahasa merupakan bagian dari unsur terpenting, karena kemampuan berbahasa asing bagi setiap orang diukur dengan kosakata yang dimilikinya. Pada realitanya, pembelajaran kosakata seperti bahasa Arab dihadapkan pada problem serius. Oleh karena itu, artikel ini akan mengungkap strategi pembelajaran mufradat. Penelitian dilakukan dengan teknik studi kepustakaan, yaitu data penelitian ditemukan dari buku dan artikel yang dipublikasi di berbagai penerbit. Data diambil dari sumber-sumber tersebut dengan cara membaca secara cermat setiap sumber kemudian mengambil maknanya sesuai dengan konten penelitian. Data penelitian dikumpulkan

dengan bantuan publish or perish dan Vosviewer, data tersebut kemudian dianalisis dengan bantuan Nvivo 12. Hasil analisis terhadap data ialah ditemukan beberapa strategi pembelajaran mufradat. Strategi tersebut ialah bernyanyi, penerjemahan, konsolidasi, dan metakognitif. Strategi pembelajaran dapat memengaruhi pengetahuan peserta didik dalam mufradat yang diukur dengan kemampuan guru dalam menggunakan strategi, keselarasan antara metode, media, dan bentuk evaluasi dengan tujuan pembelajaran mufradat.

**Kata kunci:** Bahasa Arab, Metode Pembelajaran, Mufradat, Strategi Pembelajaran

## A. Pendahuluan

Diera globalisasi kala ini ataupun yang kita sebut dengan sebutan zaman *now*, yang mana dunia berkembang dengan sangat pesat baik dibidang teknologi maupun sains/pendidikan. Seiring dengan perkembangan tersebut, fungsi bahasa sebagai alat komunikasi kini sangatlah penting perannya.<sup>1-2</sup> Hal ini didasarkan dengan banyaknya para ahli yang berkiprah dan berprofesi di bidang bahasa baik secara teori maupun praktiknya.<sup>3-4-5</sup> Kajian tersebut muncul karena mereka menyadari jika tanpa bahasa maka berbagai aktivitas sosial masyarakat akan lumpuh.

Bahasa sebagaimana ditegaskan para ahli tidak hanya sebagai sarana komunikasi dan interaksi antar makhluk sosial, melainkan bahasa juga mempunyai bermacam fungsi.<sup>6-7</sup> Diantaranya bahasa sebagai sarana pendukung dari segala pengetahuan manusia.<sup>8</sup> Memiliki kemampuan dalam memahami bahasa akan menjadikan setiap orang memahami pengetahuan

---

<sup>1</sup> Binnur Genç İlter, 'How Does Technology Affect Language Learning Process at an Early Age?', *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 199 (2015): 311–16, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.552>.

<sup>2</sup> Claire Kramersch, 'Teaching Foreign Languages in an Era of Globalization: Introduction', *The Modern Language Journal* 98, no. 1 (21 October 2014): 296–311.

<sup>3</sup> Raikan Ysmailova et al., 'Global Communication Is the Vehicle for Language Expansion', *Sociology Mind* 11, no. 01 (2021): 1–9, <https://doi.org/10.4236/sm.2021.111001>.

<sup>4</sup> Ryuko Kubota, 'Globalization and Language Education in Japan BT - Second and Foreign Language Education', ed. Nelleke Van Deusen-Scholl and Stephen May (Cham: Springer International Publishing, 2017), 287–99, [https://doi.org/10.1007/978-3-319-02246-8\\_24](https://doi.org/10.1007/978-3-319-02246-8_24).

<sup>5</sup> Ariadna Sánchez-Hernández and Júlia Barón, 'Teaching Second Language Pragmatics in the Current Era of Globalization: An Introduction', *Language Teaching Research* 26, no. 2 (15 December 2021): 163–70, <https://doi.org/10.1177/13621688211064931>.

<sup>6</sup> S. Bowen, *Language Barriers*, 2001.

<sup>7</sup> Alyona Korneeva, Tatyana Kosacheva, and Oxana Parpura, 'Functions of Language in the Social Context', *SHS Web of Conferences* 69 (2019): 00064, <https://doi.org/10.1051/shsconf/20196900064>.

<sup>8</sup> Julie McDonough Dolmaya, 'Expanding the Sum of All Human Knowledge: Wikipedia, Translation and Linguistic Justice', *The Translator* 23, no. 2 (3 April 2017): 143–57, <https://doi.org/10.1080/13556509.2017.1321519>.

secara baik.<sup>9</sup> Sejalan dengan fungsi bahasa yang sangat kompleks, perlu diuraikan terkait dengan definisi bahasa sebagaimana menurut para ahli, dari beberapa literatur yang ditemukan<sup>10-11-12-13-14</sup>, dapat penulis tegaskan bahwa bahasa merupakan sarana komunikasi berupa lambang bunyi yang digunakan sekelompok masyarakat guna menjalin komunikasi antar sesama. Dalam pandangan lain bahasa mempunyai 2 definisi. *Pertama*, sebagai sesuatu sistem yang sistematis ataupun generative.<sup>15</sup> *Kedua*, disebut sebagai lambang ataupun simbol yang arbitrer.<sup>16</sup> Dari pengertian di atas bisa disimpulkan bahwa bahasa sebagai sarana untuk menyampaikan pemikiran, kemauan serta perasaan.

Bahasa Arab ialah perbendaharaan kata yang dimiliki oleh orang Arab untuk menyampaikan tujuannya. Dibanding dengan bahasa lain, bahasa Arab memiliki derajat yang lebih tinggi. Pandangan ini didasarkan pada sebagai bahasa Al-Quran dan Al-hadits, kemudian bahasa yang digunakan dalam beribadah (shalat), serta dengan bahasa Arab, semua ini tidak akan mungkin dapat dipahami tanpa memiliki kemampuan berbahasa Arab.<sup>17</sup> Dari paparan tersebut jelas bahasa Arab penting untuk dipelajari terutama bagi umat muslim.

Bahasa Arab kini hampir dipelajari diseluruh negara termasuk Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat beberapa kemampuan yang harus dikuasai peserta didik, yaitu kemampuan reseptif dan produktif. Keahlian dalam memahami pembicaraan (*maharah istima'*) dan menafsirkan hasil tulisan atau teks bacaan (*maharah qiroah*) disebut

---

<sup>9</sup> Mahyudin Ritonga et al., 'Arabic Language Learning Reconstruction as a Response to Strengthen Al-Islam Studies at Higher Education', *International Journal of Evaluation and Research in Education* 10, no. 1 (2021): 355–63, <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.20747>.

<sup>10</sup> Fatchul Muin, Rusma Noortyani, and Eka Puteri Elyani, 'Rethinking Arbitrariness of Language and Its Implication in Language Use', *Cogent Arts and Humanities* 8, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.1080/23311983.2020.1868687>.

<sup>11</sup> Noburo Saji et al., 'Cross-Linguistically Shared and Language-Specific Sound Symbolism in Novel Words Elicited by Locomotion Videos in Japanese and English', *PLoS ONE* 14, no. 7 (2019): 1–24, <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0218707>.

<sup>12</sup> Edward Finegan, *Language Its Structure and Use* (Michael Rosenberg, 2008).

<sup>13</sup> Ralph Fasold and Jeff Connor-Linton, *An Introduction to Language and Linguistics, The Cambridge Handbook of English Corpus Linguistics* (Cambridge: Cambridge University, 2015), <https://doi.org/10.1007/9781139764377.021>.

<sup>14</sup> Edward Sapir, 'Language. An Introduction to the Study of Speech', *The Modern Language Review* 19, no. 2 (1924), <https://doi.org/10.2307/3713880>.

<sup>15</sup> Kalle J Lyytinen, 'Implications of Theories of Language for Information Systems', *MIS Quarterly* 9, no. 1 (21 October 1985): 61–74, <https://doi.org/10.2307/249274>.

<sup>16</sup> Jamie Reilly et al., 'Arbitrary Symbolism in Natural Language Revisited: When Word Forms Carry Meaning', *PLoS ONE* 7, no. 8 (2012), <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0042286>.

<sup>17</sup> Besse Wahida, Khaerun Nisa Nuur, and Ibnu Hajar Ansori, 'Tracing Entities of Arabic in the Qur'an', *Jurnal Adabiyah* 21, no. 1 (2021): 1–25, <https://doi.org/10.24252/jad.v21i1a1>.

dengan keterampilan reseptif.<sup>18</sup> Sedangkan mampu menggunakan bahasa secara komunikatif secara lisan ataupun tulisan (*maharah kalam dan maharah kitabah*) merupakan kemahiran produktif.

Selain dari keterampilan berbahasa sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, sangatlah penting bagi peserta didik atau pembelajar bahasa untuk mempelajari unsur-unsur bahasa. Yakni, bunyi kata (*al-ashwat*), kosakata (*al-mufradat*) dan susunan kata (*at-tarkib*).<sup>19</sup> Penguasaan unsur-unsur bahasa tersebut penting karena dengannya menunjang kemampuan keterampilan berbahasa. Adapun pembahasan ini memfokuskan pada pembelajaran kosakata (*al-mufradat*).

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa pemahaman bahasa dengan segala unsurnya merupakan dasar bagi setiap pemelajar bahasa untuk memiliki keterampilan berbahasa. Seperti halnya memiliki kosakata yang kaya, dengan adanya sejumlah kosakata dalam memori peserta didik maka akan menghantarkan mereka lebih mudah untuk mencapai keterampilan berbahasa. Namun dalam realita, strategi pembelajaran kosakata sampai saat ini dihadapkan pada problem.

Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab selama ini terbatas pada konseptual, bagaimana implementasinya dalam proses pembelajaran belum diurai secara jelas. Oleh karenanya penelitian ini akan mengurai secara jelas bagaimana strategi pembelajaran mufradat serta bentuk keselarasan antara strategi dengan kemampuan guru, metode pembelajaran, media serta bentuk evaluasi pembelajaran. Mengungkap keselarasan aspek-aspek ini akan memperjelas dampak penggunaan strategi pada kemampuan peserta didik dalam memahami mufradat.

Sejalan dengan problem tersebut, para peneliti dan pemerhati pembelajaran bahasa Arab telah melakukan kajian terkait dengan strategi pembelajaran kosakata bahasa Arab, di antara penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini ialah Khaira melakukan kajian terkait dengan peningkatan kemampuan kosakata bahasa Arab dengan menggunakan media Crossword Puzzle.<sup>20</sup> Temuan penelitiannya membuktikan bahwa Crossword Puzzle memiliki pengaruh yang efektif dalam meningkatkan kemampuan kosakata peserta didik. Ramadani S dan Baroroh mengkaji yang terkait dengan beberapa metode dan strategi

---

<sup>18</sup> Miftachul Taubah, 'Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Studi Arab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 1 (2019): 31–38, <https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765>.

<sup>19</sup> Sulaiman Jubran, 'Classical Elements in Mahjar Poetry', *Journal of Arabic Literature* 38, no. 1 (2007): 67–77, <https://doi.org/10.1163/157006407780998009>.

<sup>20</sup> Mutia Khaira, 'The Effectiveness of Crossword Puzzle in Improving Mufradat Skills', *Tanwir Arabiyyah: Arabic As Foreign Language Journal* 1, no. 2 (2021): 55–62, <https://doi.org/10.31869/aflj.v1i2.2864>.

pembelajaran kosakata bahasa Arab<sup>21</sup>, hasil penelitian keduanya terbatas pada deskripsi beberapa metode dan strategi.

Adapun beberapa penelitian yang terkait dengan strategi pembelajaran mufradat ialah di antaranya Mustapha dan Muhd yang melakukan penelitian terkait dengan strategi pembelajaran mufradat, hasil kajiannya menyimpulkan bahwa pembelajaran mufradat dengan terjemah paling banyak digunakan.<sup>22</sup> Buwanafom dalam penelitiannya mengungkapkan pembelajaran mufradat untuk penutur selain Arab dapat dilaksanakan dengan strategi penerjemahan, penyebutan sinonim, mengungkapkan antonym, isyarat.<sup>23</sup> Sementara Alhasemi dan Ali mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran mufradat dengan memanfaatkan kamus dapat digunakan melalui kegiatan mencatat dan menghafal.<sup>24</sup>

Beberapa penelitian yang ditemukan, terdapat ranah yang belum dikaji oleh para peneliti, yakni kajian terkait strategi pembelajaran mufradat dengan mengkomunikasikannya sesuai dengan pendapat para ahli. Oleh karena itu, ruang tersebut akan menjadi fokus kajian ini, sesuai dengan fokus tersebut hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi terbaru kepada setiap guru dan praktisi pendidikan bahasa Arab, sehingga mereka memiliki strategi pembelajaran yang inovatif.

## Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library reseatch*). Jenis penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata.<sup>25</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan kajian terhadap berbagai referensi yang memuat konten berkaitan dengan strategi pembelajaran kosakata, referensi yang dimaksud ialah berupa buku dan artikel yang diterbitkan pada berbagai jurnal, baik nasional maupun internasional.

---

<sup>21</sup> Febry Ramadani S and R Umi Baroroh, 'Strategies And Methods Of Learning Arabic Vocabulary/ Strategi Dan Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab', *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 3, no. 2 (2020): 291–312, <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v3i2.10062>.

<sup>22</sup> Nik Hanan M. and Rabiatul Aribah M. I., 'Arabic Vocabulary Learning Strategies Among Non-Native Speakers: A Case of IIUM', *Global Journal Al Thaqafah* 4, no. 2 (31 December 2014): 123–31, <https://doi.org/10.7187/GJAT722014.04.02>.

<sup>23</sup> Ali Qasim Buwanafom, 'Asalib Taqdim Al-Mufradat Fi Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Linnathiqina Bi Ghairiha (Bi Al-Tathbiq 'Ala Al-Mustawa Al-Ula)' (Thesis, Afriqiyyah, 2020), <http://dspace.iua.edu.sd/handle/123456789/5419>.

<sup>24</sup> Abdullah Alhashmi and Mahmoud Ali, 'Vocabulary Learning Strategies Used by Learners of Arabic as a Foreign Language in the University of Islamic Sciences in Malaysia and Their Beliefs about Vocabulary Learning', *Jordan Journal of Educational Sciences* 8 (1 January 2012): 105–17.

<sup>25</sup> Mary W. George, *The Elements of Library Research* (Oxford: Princeton University Press, 2008).

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan penelitian diantaranya yaitu: *pertama*, peneliti mencari literatur dan sumber-sumber yang relevan dengan tema pembahasan. *Kedua*, peneliti mencatat semua temuan yang didapat dari literatur-literatur dan sumber-sumber yang ada sesuai dengan topik pembahasan. *Ketiga*, melakukan analisis terhadap hasil temuan. *Keempat*, menuangkan ide/pemikiran serta gagasan baru guna menyempurnakan penelitian yang terdahulu.

Data yang ditemukan dari beberapa literatur yang dibaca kemudian dianalisis dengan teknik komparatif, yaitu teknik analisis data dengan membandingkan beberapa pendapat terkait dengan data yang diuraikan. Dan untuk membantu ketepatan dalam memetakan pendapat yang ada, peneliti menggunakan bantuan Nvivo 12, penggunaan perangkat tersebut untuk memudahkan peneliti dalam memahami makna yang terdapat dalam beberapa sumber.

## B. Hasil penelitian dan Pembahasan

### Definisi dan Tujuan Pembelajaran Kosakata (*Al-Mufradat*)

Dalam pembelajaran bahasa terdapat beberapa unsur yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing, salah satunya yaitu kosakata. Kosakata atau *mufradat* merupakan gabungan dari beberapa huruf yang kemudian mengandung sebuah makna.<sup>26-27-28</sup> Pengertian yang tidak jauh berbeda ditemukan bahwa kosakata merupakan keseluruhan kata dari beragam bahasa yang dikuasai oleh seorang pensyarah ataupun juru tulis yang digunakan dalam kehidupan sosial maupun dalam suatu bidang ilmu pengetahuan. Dari beberapa asumsi tersebut, bisa disimpulkan bahwa kosakata ialah perbendaharaan kata yang dimiliki dan dipahami baik dari segi maknanya maupun penggunaannya oleh seseorang.

Sedangkan pembelajaran kosakata (*al-mufradat*) ialah suatu proses pemberian materi ajar yang berupa kata-kata bahasa Arab. Menurut Ritonga dan kawan-kawan menegaskan pembelajaran kosakata (*al-mufradat*) ialah upaya yang dilakukan guru dan peserta didik demi mencapai tujuan pembelajaran kosakata yang telah ditentukan<sup>29</sup>, yakni peserta didik mampu

---

<sup>26</sup> Na Fan, 'Strategy Use in Second Language Vocabulary Learning and Its Relationships With the Breadth and Depth of Vocabulary Knowledge: A Structural Equation Modeling Study', *Frontiers in Psychology* 11, no. May (2020): 1–14, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00752>.

<sup>27</sup> Jin-hee Huh, 'Vocabulary Learning Strategy Use and Vocabulary Proficiency', *English Language & Literature Teaching* 15, no. 4 (2009): 37–51.

<sup>28</sup> Reni Fauziah, Mahyudin Ritonga, and Fitri Alrasi, 'Korelasi Tsiqah Tahfidz Al-Qur'an Dengan Maharah Al-Lughah Al-'Arabiyyah Mustawa Tsalits Ma'Had Az-Zubair Bin Al-Awwam', *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020): 25–36, <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2342>.

<sup>29</sup> Mahyudin Ritonga, Apri Wardana Ritonga, and Sri Wahyuni, 'Language Game As An Alternative Model To Improve Arabic Vocabulary Ability', *Ijaz Arabi: Journal of Arabic Learning* 5, no. 3 (2022): 599–607.

mengucapkan, memahami, dan menerapkan kosakata tersebut dalam kehidupan dengan baik dan benar. Jadi, pembelajaran kosakata adalah proses penyaluran pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik terkait perbendaharaan kosakata bahasa asing yang baik dan benar, sehingga mampu menunjang keterampilan berbahasa peserta didik. Komunikasi seseorang akan terjalin dengan baik bila ia memiliki perbendaharaan kosakata yang memadai.

Adapun tujuan dari pembelajaran kosakata (*al-mufradat*) sebagaimana yang dikemukakan oleh para ahli<sup>30-31-32-33</sup> ialah sebagai berikut a) Memperkaya penguasaan kosakata bahasa asing, b) Membentuk peserta didik agar terbiasa melafalkan kosakata Arab secara baik dan benar, c) Menumbuhkan pemahaman terkait arti dan maksud dari kosakata tersebut, d) Cakap dalam mengimplementasikan kosakata baru dengan baik dan benar sehingga terbentuk sebuah ungkapan yang mudah dipahami oleh orang lain.

### Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kosakata (*Al-Mufradat*)

Dalam pembelajaran kosakata (*al-mufradat*) terutama bagi pembelajar asing atau non Arab penyajian kosakata yang tepat sangat diperlukan, artinya dalam hal ini ialah jika pendidik tidak memperdulikan prinsip-prinsip yang ada maka akan mengakibatkan kurang maksimalnya hasil. Oleh sebab itu prinsip dan kriteria pembelajaran kosakata sangat dibutuhkan. Adapun beberapa prinsip-prinsip yang menjadi acuan dalam pembelajaran kosakata ialah sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Prinsip Pembelajaran Kosakata<sup>34-35</sup>

No	Prinsip	Deskripsi
1	التواتر	Mempertimbangkan tingkat frekuensi penggunaan kosakata dalam kehidupan dan aktifitas peserta didik
2	نطاق	Pendidik mesti mempertimbangkan penggunaan kosakata tersebut pada kalangan Arab

<sup>30</sup> Yongqi Gu and Robert Keith Johnson, 'Vocabulary Learning Strategies and Language Learning Outcomes', *Language Learning* 46, no. 4 (1996): 643-79, <https://doi.org/10.1111/j.1467-1770.1996.tb01355.x>.

<sup>31</sup> Nathaya Boonkongsan, 'Factors Affecting Vocabulary Learning Strategies: A Synthesized Study', *Naresuan University Journal* 20, no. 2 (2012): 45-53.

<sup>32</sup> Feng Teng, 'Strategies for Teaching and Learning Vocabulary', *Beyond Words* 2, no. 2 (2014): 40-56.

<sup>33</sup> Aizan Yaacob et al., 'Vocabulary Learning Strategies Through Secondary Students at Saudi School in Malaysia', *SAGE Open* 9, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.1177/2158244019835935>.

<sup>34</sup> Muhibb Abdul Wahab, 'Model Pengembangan Pembelajaran Mufradât', *UIN Syarif Hidayatullah*, no. 17-Sep-2015 (2015): 1-15.

<sup>35</sup> Nur Salina Ismail et al., 'Vocabulary Teaching and Learning Principles in Classroom Practices', *Arab World English Journal (AWEJ)* 8, no. 3 (2017): 119-34, <https://doi.org/10.24093/awej/vol8no3.9>.

3	متاحية	Mengutamakan kosakata yang mudah dimengerti dan dipakai dalam beragam media dan wacana
4	ألفة	Familiarity, yakni megutamakan kosakata yang familiar atau sering didengar
5	شمول	Kosakata yang diajarkan mesti dipertimbangkan keluasan cakupannya
6	أهمية	Urgensi setiap kosakata yang diajarkan mesti dipertimbangkan oleh pendidik
7	عربي	Mengusahakan untuk tidak terjebak dalam menggunakan kosakata yang diserap oleh bahasa Arab melainkan sesuai dengan lisan Arab

Selain prinsip-prinsip diatas, juga terdapat beberapa prinsip-prinsip pembelajaran *mufradat* yang dipaparkan sebagaimana diungkapkan para ahli, diantaranya yaitu: a) Pembelajaran *mufradat* hendaknya dimulai dengan hal-hal yang konkret atau yang sifatnya nyata, kemudian dilanjutkan dengan hal-hal yang lebih bersifat abstrak.<sup>36</sup> b) Pembelajaran *mufradat* hendaknya mendahulukan hal-hal yang dekat dengan atau akrab dengan peserta didik,<sup>37</sup> c) Pembelajaran *mufradat* hendaknya mendahulukan bunyi-bunyi huruf yang mudah yang memiliki padananannya dengan bunyi huruf bahasa ibu, d) Pembelajaran *mufradat* hendaknya mendahulukan hal-hal yang lebih bermanfaat atau kata-kata yang sering digunakan, d) Pembelajaran *mufradat* hendaknya dimulai dengan memilih potongan-potongan kata yang pendek terlebih dahulu, e) Pembelajaran *mufradat* hendaknya tidak didahului dengan bunyi huruf yang berbeda dengan tulisannya.<sup>38</sup>

Guna tercapainya tujuan pembelajaran dan mencegah terjadinya proses belajar mengajar yang membosankan, maka guru dititik beratkan untuk memerhatikan prinsip-prinsip pembelajaran *mufradat* sebagaimana yang telah dipaparkan diatas. Dalam mengajarkan kosakata guru harus mengaitkan dengan unsur bahasa yang lain. Dalam mengajarkan kosakata kita harus mengaitkan dengan pembelajaran lainnya, seperti dengan pembelajaran *tarkib* maupun *maharah lughawiyah*.

Sejatinya dalam mengajarkan *mufradat* belum didapatkan ketentuan pasti terkait jumlah *mufradat* yang harus diberikan guru kepada peserta didik sesuai dengan jenjang pendidikannya. Namun sesuai dengan pendapat Thua'imah jumlah kosakata yang semestinya diajarkan ialah untuk tingkat

<sup>36</sup> Muhammad Safdar Bhatti et al., 'Realia-Mediated Instruction: An Effective Tool for Improving Young Learners' Vocabulary Skills', *Al-Lisan* 6, no. 2 (2021): 157–66, <https://doi.org/10.30603/al.v7i2.2176>.

<sup>37</sup> Ismail et al., 'Vocabulary Teaching and Learning Principles in Classroom Practices'.

<sup>38</sup> Aisah Hasmam et al., 'Word Selection in Teaching Arabic Vocabulary for Lower Secondary Level', *Creative Education* 07, no. 03 (2016): 387–95, <https://doi.org/10.4236/ce.2016.73038>.



pemula berkisar antara 750 sampai 1000 kosakata,<sup>39</sup> kemudian bagi tingkat lanjutan 1000 hingga 1500, dan 1500 sampai 2000 kosakata untuk tingkat atas.

### Metode Pembelajaran Kosakata (*Al-Mufradat*)

Metode pembelajaran ialah sebuah prosedur atau langkah ataupun cara yang diterapkan pendidik guna mencapai tujuan pembelajaran.<sup>40</sup> Jadi, metode pembelajaran *mufradat* yaitu langkah yang dipilih kemudian diterapkan guru guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran *mufradat*. Berikut beberapa metode yang bisa diterapkan dalam pembelajaran kosakata (*al-mufradat*):

*Pertama, Direct Method* atau Metode Langsung. Maksudnya dalam hal ini ialah bahwa materi pelajaran disajikan dengan bahasa Arab secara langsung tanpa menggunakan bahasa ibu peserta didik. Mampu berkomunikasi menggunakan bahasa sasaran yang dipelajari dengan baik merupakan tujuan utama dari metode ini.<sup>41</sup> Disisi lain metode ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihanya yaitu<sup>42-43</sup>: 1) peserta didik mahir dalam maharah *istima'* dan *kalam*. 2) menunjang pengucapan bunyi kata secara baik dan benar. 3) memperkaya perbendaharaan kosakata dan penerapannya dalam kalimat. 4) memupuk nyali dan spontanitas dalam berinteraksi. Sedangkan sisi kelemahannya meliputi: (1) kemampuan membaca yang dimiliki peserta didik tergolong lemah 2) membutuhkan guru yang cakap dalam keterampilan berbicara dan kelancaran dalam menyampaikan materi ajar. 3) kurang cocok digunakan pada kelas yang berkapasitas besar. 4) tidak diperkenankan menggunakan terjemahan, sehingga tidak jarang peserta didik merasa kesulitan untuk memahami materi.

*Kedua, Phonetic Method. Ath-thariqoh an-nuthqiyyah* merupakan sebutan lain dari metode ini. Dalam hal ini aspek latihan lisan sangat

---

<sup>39</sup> Rusydi Ahmad Thu'aimah, *Al-Murja' Fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Linnathiqina Bi Lughatin Ukhra, Jami'ah Umm al-Qurra* (Riyadh: Jami'ah Umm al-Qurra, 1986).

<sup>40</sup> Nurul Hidayah and Zuhadi Zuhadi, 'Contextual Learning Strategy (CTL) on Mufradat Learning in IV Class of Madarasah Ibtidaiyah', *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)* 2, no. 2 (2019): 31–37, <https://doi.org/10.31764/ijeca.v2i2.2104>.

<sup>41</sup> Z Abidin and A Fauzi, 'Use of Direct Method in Arabic Vocabulary Learning for Arabic Language Teachers at Muhammadiyah Schools in DKI Jakarta', *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2022).

<sup>42</sup> Ma Xuan and Suo Yan Mei, 'European Journal of Language and Literature Studies Direct Method for Teaching Arabic Language in Tongxin Arabic College of Ningxia in China', *European Journal of Language and Literature Studies* 4, no. 2 (2018): 52–59, <https://doi.org/10.26417/ejls.v4i3.p52-59>.

<sup>43</sup> Rohaizaf Mizani Mat Zain, Rosni Samah, and Azlan Saiful Bahrum, 'Teaching Speaking Skills in Arabic Language for Non-Arabic Speakers: Effects of Using Direct Method', *Journal of Islamic Educational Research (JIER)* 6 (2021): 4–6.

diutamakan.<sup>44-45</sup> Penerapannya menggunakan alat perantara ataupun penyarah secara langsung, yaitu materi disajikan berdasarkan latihan mengucapkan kata maupun kalimat dalam bahasa sasaran yang sedang dipelajari. Setiap metode tentunya memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulan yang dimiliki diantaranya: (1) melatih kemampuan membaca dan percakapan peserta didik dengan lancar dan fasih. (2) peserta didik bisa menyimak kesalahan bacaan ataupun percakapan dari guru maupun teman-temannya. (3) selain menguasai percakapan, peserta didik juga menguasai rumus membaca. Metode ini memiliki beberapa kelemahan, yaitu: (1) metode ini memerlukan keahlian yang profesionalitas dan kesungguhan dari pihak guru. (2) metode ini sulit untuk diterapkan bagi pembelajar tingkat pemula terutama bagi peserta didik yang belum memiliki bekal bahasa asing.

*Ketiga*, Mim-Mem Method. Metode mimicry memorization atau yang kita sebut dengan mim-mem yaitu cara pembelajaran yang dilakukan dengan meniru dan menghafal.<sup>46</sup> Setiap bentuk latihannya diberikan oleh guru maupun informan penutur asli atau *native speaker*. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan cara demonstrasi, yaitu peserta didik mengulangi kosakata yang ia dengar baik dari guru ataupun berupa elektronik.

*Keempat*, Metode Karyawisata, sebuah cara pembelajaran dimana guru mengajak anak-anak atau peserta didik kesuatu lokasi untuk mengamati dan mempelajari mengenai suatu hal.<sup>47</sup> Keunggulan metode ini yaitu: 1) peserta didik bisa mengamati secara langsung terhadap fakta dari kenyataan yang ada. 2) memperoleh pengalaman baru. 3) mampu menyelesaikan permasalahan atau pertanyaan melalui mendengar dan mengamati secara langsung.

Sementara itu dari segi kelemahannya yaitu: 1) membutuhkan persiapan yang melibatkan banyak pihak. 2) memprioritaskan pengawasan secara selektif. 3) memerlukan banyak biaya, pikiran dan tenaga. Catatan penting bagi guru, dalam memilih metode pembelajaran hendaknya

---

<sup>44</sup> Rezvan Ghalebi, Firooz Sadighi, and Mohammad Sadegh Bagheri, 'Vocabulary Learning Strategies: A Comparative Study of EFL Learners', *Cogent Psychology* 7, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.1080/23311908.2020.1824306>.

<sup>45</sup> Sueraya Che Haron et al., 'Challenges in Learning to Speak Arabic', *Journal of Education and Practice* 7, no. 24 (2016): 99–105.

<sup>46</sup> Tulus Musthofa and Rihanatul Fauziah, 'Arabic Phonological Interventions with Mimicry-Memorization Learning Method: A Review on Evidence-Based Treatment', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 6, no. 1 (2021): 96–102, <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i1.14396>.

<sup>47</sup> Nail M. Alhajya, Sumaia S. Alzaghaim, and Yousef M. Arouri, 'The Impact of Virtual Trips on the Development of Arabic Language Oral Skills among Third Grade Students in Jordan', *Journal of Technology and Science Education* 8, no. 1 (2018): 72–85, <https://doi.org/10.3926/jotse.331>.

memperhatikan tujuan dari pembelajaran tersebut. Agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan tidak membosankan.

### **Tekni-Teknik Pembelajaran Kosakata (*Al-Mufradat*)**

Teknik pembelajaran merupakan langkah yang diambil guru untuk mengimplementasikan metode pembelajaran yang telah dipilih. Metode memiliki makna yang lebih umum dan bersifat procedural, sedangkan teknik pembelajaran lebih spesifik dan bersifat implementasional atau operasional. Dalam pembelajaran *mufradat* guru bisa menggunakan beberapa teknik dalam menjelaskan makna dari kosakata bahasa Arab.

*Pertama*, Menyimak kata, Peserta didik menyimak kata yang dilafalkan oleh guru. Dengan melakukan beberapa kali pengulangan serta tidak mengenyampingkan unsur bunyi dari kata tersebut. *Kedua*, Melafalkan kata, Peserta didik diberikan peluang untuk melafalkan kata yang telah didengarkannya. Yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam menghafal kosakata baru. Dalam hal ini guru dituntut untuk memperhatikan dengan teliti ketepatan peserta didik dalam melafalkan bunyi kata. Karena bila salah dalam melafalkan tidak menutup kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penulisan.

*Ketiga*, Menggunakan objek langsung, guru menggunakan benda-benda atau objek secara langsung dalam memberikan makna kosakata yang diajarkan. Seperti benda yang ada di dalam kelas, alat tulis, maupun anggota badan.

*Keempat*, Bermain peran, guru bisa menjelaskan makna kosakata yang diberikan dengan cara memperagakan, seperti memperagakan orang yang sedang memancing, menangis, sakit dan sebagainya.

*Kelima*, Menggunakan gambar, yaitu guru bisa menggunakan gambar dalam memberikan makna kosakata yang diajarkan bila mana benda-benda tersebut tidak dapat dihadirkan di dalam kelas.

*Keenam*, Memasukkan kosakata kedalam kalimat, yaitu dalam mengajarkan kosakata guru bisa memasukkan kosakata tersebut kedalam sebuah kalimat. Contohnya kata نظيف maka kata tersebut dimasukkan dalam kalimat هذا الفصل نظيف.

*Ketujuh*, Menyebutkan kelompok katanya, dalam mengajarkan kosakata guru bisa menyebutkan kelompok katanya, seperti kata الأسرة guru diperkenankan untuk menyebutkan kata berikutnya yaitu الوالد، الوالدة، الابن، الابنت.

*Kedelapan*, Mendefinisikan kosakata, yaitu menjelaskan makna kosakata dengan mendefinisikan kata tersebut. Dan kata yang digunakan untuk menjelaskan makna kosakata tersebut mudah untuk dipahami.

Contohnya السمك ialah hewan yang mernafas menggunakan insang dan hidup didalam air.

*Kesembilan*, Menggunakan antonim (lawan kata) ataupun sinonim (persamaan kata), yaitu guru bisa menggunakan antonim ataupun sinonim dari kosakata yang ingin diajarkannya kepada peserta didik. Dengan catatan antonim dan sinonim tersebut telah diajarkan sebelumnya.

*Kesepuluh*, Menyebutkan kata asli dan kata sasarannya. Contohnya كتب- كاتب, *kesebelas*, Menemukan arti kata dalam kamus, yakni memberi arti kata dengan cara menterjemah, ini merupakan cara yang paling mudah. Oleh karena itu mengajar kosakata dengan cara menterjemah disarankan sebagai langkah terakhir.

Untuk lebih memperjelas teknik-teknik pembelajaran kosakata di atas, Pembelajaran mufradat dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu: 1) Tingkat dasar (*mubtadi'*), beberapa teknik yang bisa digunakan guru pada tingkat ini seperti; menggunakan nyayian, menunjukkan real objeknya, peserta didik diminta untuk beberapa kali mengulang bacaannya, serta menyimak dan mengulangi bacaan. 2) Tingkat menengah (*mutawassith*), pada tingkat ini guru bisa menerapkan teknik-teknik seperti, memperagakan maksud kosakata melalui gerakan tubuh, menyalin kosakata, melakukan dialog, dan memberikan persamaan maupun lawan kata. 2) Tingkat lanjut (*mutaqoddim*), pada tingkat lanjut ini guru bisa menggunakan beberapa cara seperti: meberikan arti kata dengan memaparkan definisinya, menemukan arti kata dalam *mu'jam*, mengisi kalimat rumpang, membuat kalimat sempurna, memberikan tanda baca, dan menterjemahkan kosakata kedalam bahasa ibu.

### Media Pembelajaran Kosakata (*Al-Mufradat*)

Setelah menentukan metode dan teknik pembelajaran yang tepat, media juga penting perannya dalam proses belajar mengajar. Media merupakan sebuah teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan intruksional<sup>48</sup>. Begitu juga dengan Aprianto dan kawan-kawan menyebut bahwa media merupakan fasilitas penunjang pembelajaran berupa buku, film, video, slide, kartu gambar dan sebagainya.<sup>49</sup>

Media bisa dijadikan sarana penunjang bagi guru saat menyajikan materi ajar. Dengan penggunaan media peserta didik akan lebih tertarik

---

<sup>48</sup> Elvia Susanti, Mahyudin Ritonga, and Bambang Bambang, 'Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa', *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (2020): 179–92, <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1406>.

<sup>49</sup> Aprianto Aprianto et al., 'The Influence of Using Audio-Lingual Method on Students' Speaking Skill in Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyyah', *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 3, no. 2 (2020): 147–60, <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i2.12514>.

dan semangat dalam belajar. Penggunaan media yang bervariasi dan cocok memungkinkan bagi peserta didik untuk lebih mudah memahami materi dengan baik dan dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

### **Evaluasi Pembelajaran Kosakata (*Al-Mufradat*)**

Evaluasi pembelajaran merupakan langkah yang dilakukan guna melihat hasil pembelajaran yang telah dilakukan, melalui tindakan penilain dan pengukuran. Hasil belajar yang disajikan dalam bentuk kuantitatif yaitu hasil dari proses pengukuran. Sedangkan, jika dilakukan berdasarkan penilaian maka hasil belajar peserta didik akan tersajikan secara kualitatif.

Tes dalam pembelajaran kosakata diklasifikasikan kedalam dua bentuk. Yaitu; tes pemahaman, yang dinilai berupa pemahaman peserta didik terkait makna, sinonim, antonim, pengertian dan himpunan kata tersebut. Selanjutnya tes penggunaan seperti menilai kemahiran peserta didik saat mengaplikasikan kosakata kedalam suatu ungkapan baik secara lisan maupun tulisan.

Pendidik dapat melihat dan mengetahui bagaimana ketercapaian dan penguasaan peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan. Selain berfungsi bagi peserta didik, evaluasi juga sangat penting perannya bagi guru dan lembaga pendidikan tersebut. Dengan adanya evaluasi guru bisa melihat apakah strategi pembelajaran yang diterapkan cocok atau tidaknya untuk mencapai indikator pembelajaran tersebut.

Dari data yang ditemukan dari berbagai referensi diketahui bahwa strategi pembelajaran mufradat dengan berbagai variasinya dapat digunakan sesuai dengan kondisi yang ada. Maksudnya adalah setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, klaim terhadap strategi tertentu yang paling unggul dan strategi lain lemah suatu yang tidak bijak. Karena sesuai uraian yang ada, penggunaan strategi sangat tergantung bagaimana keselarasannya dengan kemampuan guru yang akan menggunakannya, begitu juga kesesuaian strategi yang digunakan dengan metode, media, serta bentuk evaluasi pembelajaran.

### **C. Simpulan**

Sesuai dengan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kosakata (*al-mufradat*) yaitu sekumpulan kata yang digunakan untuk membentuk bahasa yang memiliki makna dan fungsinya. Pembelajaran kosakata yakni upaya yang dilakukan untuk menambah perbendaharaan kosakata terutama pada bahasa asing. Hal ini sebagai penunjang bagi peserta didik untuk berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan dan membantu peserta didik dalam memahami sumber-sumber bacaan atau pengetahuan yang

berbahasa asing. Dalam pembelajaran kosakata (al-mufradat) guru harus memerhatikan prinsip-prinsipnya, seperti memilih kosakata yang digunakan dan dibutuhkan peserta didik, serta kata-kata yang familiar, memilih kosakata yang dekat dengan dengan lingkungan peserta didik dan sebagainya.

Guru bisa menggunakan metode pembelajaran seperti metode langsung, phonetic method, mim-mem method, cognate method dan sebagainya. Dengan teknik-teknik pembelajaran yang berupa mendengarkan dan mengucapkan kata, menggunakan gambar maupun real objek, bermain peran dan lain-lain. Selain itu, media juga sangat diperlukan guna menunjang keberhasilan metode yang dipilih oleh guru dalam mengajar. Media-media tersebut bisa berupa audiovisual, power point dan kartu gambar. Evaluasi pembelajaran kosakata bisa dilakukan melalui uji pemahaman dan pengaplikasiannya dalam bentuk lisan maupun tulisan. Tes pemahaman menekankan kepada peserta didik dalam memahami arti kosakata, dengan indeks pencapaian yang dinilai berupa makna, sinonim, antonim, pengertian dan kelompok kata. Sedangkan, kecakapan peserta didik dalam mengaplikasikan kosakata ke dalam sebuah kalimat baik secara lisan maupun tulisan tergolong pada tes penggunaan.

## Daftar Pustaka

- Abidin, Z, and A Fauzi. 'Use of Direct Method in Arabic Vocabulary Learning for Arabic Language Teachers at Muhammadiyah Schools in DKI Jakarta'. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2022).
- Alhajya, Nail M., Sumaia S. Alzaghamim, and Yousef M. Arouri. 'The Impact of Virtual Trips on the Development of Arabic Language Oral Skills among Third Grade Students in Jordan'. *Journal of Technology and Science Education* 8, no. 1 (2018): 72–85. <https://doi.org/10.3926/jotse.331>.
- Alhashmi, Abdullah, and Mahmoud Ali. 'Vocabulary Learning Strategies Used by Learners of Arabic as a Foreign Language in the University of Islamic Sciences in Malaysia and Their Beliefs about Vocabulary Learning'. *Jordan Journal of Educational Sciences* 8 (1 January 2012): 105–17.
- Aprianto, Aprianto, Mahyudin Ritonga, Yoni Marlius, and Raihan Nusyur. 'The Influence of Using Audio-Lingual Method on Students' Speaking Skill in Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyyah'. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 3, no. 2 (2020): 147–60. <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i2.12514>.
- Bhatti, Muhammad Safdar, Alvons Habibie, Shaista Noreen, Sabir Hussain, and Shahla Bajwa. 'Realia-Mediated Instruction: An Effective Tool for

- Improving Young Learners' Vocabulary Skills'. *Al-Lisan* 6, no. 2 (2021): 157–66. <https://doi.org/10.30603/al.v7i2.2176>.
- Boonkongsaen, Nathaya. 'Factors Affecting Vocabulary Learning Strategies: A Synthesized Study'. *Naresuan University Journal* 20, no. 2 (2012): 45–53.
- Bowen, S. *Language Barriers*, 2001.
- Buwanafom, Ali Qasim. 'Asalib Taqdim Al-Mufradat Fi Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Linnathiqina Bi Ghairiha (Bi Al-Tathbiq 'Ala Al-Mustawa Al-Ula)'. Thesis, Afriqiyyah, 2020. <http://dspace.iua.edu.sd/handle/123456789/5419>.
- Fan, Na. 'Strategy Use in Second Language Vocabulary Learning and Its Relationships With the Breadth and Depth of Vocabulary Knowledge: A Structural Equation Modeling Study'. *Frontiers in Psychology* 11, no. May (2020): 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00752>.
- Fasold, Ralph, and Jeff Connor-Linton. *An Introduction to Language and Linguistics. The Cambridge Handbook of English Corpus Linguistics*. Cambridge: Cambridge University, 2015. <https://doi.org/10.1007/9781139764377.021>.
- Fauziah, Reni, Mahyudin Ritonga, and Fitri Alrasi. 'Korelasi Tsiqah Tahfidz Al-Qur'an Dengan Maharah Al-Lughah Al-'Arabiyyah Mustawa Tsalits Ma'Had Az-Zubair Bin Al-Awwam'. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020): 25–36. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2342>.
- Finegan, Edward. *Language Its Structure and Use*. Michael Rosenberg, 2008.
- George, Mary W. *The Elements of Library Research*. Oxford: Princeton University Press, 2008.
- Ghalebi, Rezvan, Firooz Sadighi, and Mohammad Sadegh Bagheri. 'Vocabulary Learning Strategies: A Comparative Study of EFL Learners'. *Cogent Psychology* 7, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.1080/23311908.2020.1824306>.
- Gu, Yongqi, and Robert Keith Johnson. 'Vocabulary Learning Strategies and Language Learning Outcomes'. *Language Learning* 46, no. 4 (1996): 643–79. <https://doi.org/10.1111/j.1467-1770.1996.tb01355.x>.
- Haron, Sueraya Che, Ismaiel Hassanien Ahmed, Arifin Mamat, Wan Rusli Wan Ahmad, and Fouad Mahmoud M. Rawash. 'Challenges in Learning to Speak Arabic'. *Journal of Education and Practice* 7, no. 24 (2016): 99–105.
- Hasmam, Aisah, Nik Mohd Rahimi, Nik Farhan Mustapha, and Mohd Yusri Kamarudin. 'Word Selection in Teaching Arabic Vocabulary for Lower Secondary Level'. *Creative Education* 07, no. 03 (2016): 387–95. <https://doi.org/10.4236/ce.2016.73038>.

- Hidayah, Nurul, and Zulhadi Zulhadi. 'Contextual Learning Strategy (CTL) on Mufradat Learning in IV Class of Madarasah Ibtidaiyah'. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)* 2, no. 2 (2019): 31–37. <https://doi.org/10.31764/ijeca.v2i2.2104>.
- Huh, Jin-hee. 'Vocabulary Learning Strategy Use and Vocabulary Proficiency'. *English Language & Literature Teaching* 15, no. 4 (2009): 37–51.
- İlter, Binnur Genç. 'How Does Technology Affect Language Learning Process at an Early Age?' *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 199 (2015): 311–16. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.552>.
- Ismail, Nur Salina, Safawati Basirah Zaid, Misrah Hamisah Mohamed, and Nurazan Mohd Rouyan. 'Vocabulary Teaching and Learning Principles in Classroom Practices'. *Arab World English Journal (AWEJ)* 8, no. 3 (2017): 119–34. <https://doi.org/10.24093/awej/vol8no3.9>.
- Jubran, Sulaiman. 'Classical Elements in Mahjar Poetry'. *Journal of Arabic Literature* 38, no. 1 (2007): 67–77. <https://doi.org/10.1163/157006407780998009>.
- Khaira, Mutia. 'The Effectiveness of Crossword Puzzle in Improving Mufradat Skills'. *Tanwir Arabiyyah: Arabic As Foreign Language Journal* 1, no. 2 (2021): 55–62. <https://doi.org/10.31869/aflj.v1i2.2864>.
- Korneeva, Alyona, Tatyana Kosacheva, and Oxana Parpura. 'Functions of Language in the Social Context'. *SHS Web of Conferences* 69 (2019): 00064. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20196900064>.
- Kramsch, Claire. 'Teaching Foreign Languages in an Era of Globalization: Introduction'. *The Modern Language Journal* 98, no. 1 (21 October 2014): 296–311.
- Kubota, Ryuko. 'Globalization and Language Education in Japan BT - Second and Foreign Language Education'. edited by Nelleke Van Deusen-Scholl and Stephen May, 287–99. Cham: Springer International Publishing, 2017. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-02246-8\\_24](https://doi.org/10.1007/978-3-319-02246-8_24).
- Lyytinen, Kalle J. 'Implications of Theories of Language for Information Systems'. *MIS Quarterly* 9, no. 1 (21 October 1985): 61–74. <https://doi.org/10.2307/249274>.
- M., Nik Hanan, and Rabiatul Aribah M. I. 'Arabic Vocabulary Learning Strategies Among Non-Native Speakers: A Case of IIUM'. *Global Journal Al Thaqafah* 4, no. 2 (31 December 2014): 123–31. <https://doi.org/10.7187/GJAT722014.04.02>.
- McDonough Dolmaya, Julie. 'Expanding the Sum of All Human Knowledge: Wikipedia, Translation and Linguistic Justice'. *The Translator* 23, no. 2 (3 April 2017): 143–57. <https://doi.org/10.1080/13556509.2017.1321519>.



- Muin, Fatchul, Rusma Noortyani, and Eka Puteri Elyani. 'Rethinking Arbitrariness of Language and Its Implication in Language Use'. *Cogent Arts and Humanities* 8, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.1080/23311983.2020.1868687>.
- Musthofa, Tulus, and Rihanatul Fauziah. 'Arabic Phonological Interventions with Mimicry-Memorization Learning Method: A Review on Evidence-Based Treatment'. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 6, no. 1 (2021): 96–102. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i1.14396>.
- Reilly, Jamie, Chris Westbury, Jacob Kean, and Jonathan E. Peelle. 'Arbitrary Symbolism in Natural Language Revisited: When Word Forms Carry Meaning'. *PLoS ONE* 7, no. 8 (2012). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0042286>.
- Ritonga, Mahyudin, Apri Wardana Ritonga, and Sri Wahyuni. 'Language Game As An Alternative Model To Improve Arabic Vocabulary Ability'. *Ijaz Arabi: Journal of Arabic Learning* 5, no. 3 (2022): 599–607.
- Ritonga, Mahyudin, Hendro Widodo, Munirah, and Talqis Nurdianto. 'Arabic Language Learning Reconstruction as a Response to Strengthen Al-Islam Studies at Higher Education'. *International Journal of Evaluation and Research in Education* 10, no. 1 (2021): 355–63. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.20747>.
- S, Febry Ramadani, and R Umi Baroroh. 'Strategies And Methods Of Learning Arabic Vocabulary/ Strategi Dan Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab'. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 3, no. 2 (2020): 291–312. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v3i2.10062>.
- Saji, Noburo, Kimi Akita, Katerina Kantartzis, Sotaro Kita, and Mutsumi Imai. 'Cross-Linguistically Shared and Language-Specific Sound Symbolism in Novel Words Elicited by Locomotion Videos in Japanese and English'. *PLoS ONE* 14, no. 7 (2019): 1–24. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0218707>.
- Sánchez-Hernández, Ariadna, and Júlia Barón. 'Teaching Second Language Pragmatics in the Current Era of Globalization: An Introduction'. *Language Teaching Research* 26, no. 2 (15 December 2021): 163–70. <https://doi.org/10.1177/13621688211064931>.
- Sapir, Edward. 'Language. An Introduction to the Study of Speech'. *The Modern Language Review* 19, no. 2 (1924). <https://doi.org/10.2307/3713880>.
- Susanti, Elvia, Mahyudin Ritonga, and Bambang Bambang. 'Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa'. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (2020): 179–92. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1406>.

- Taubah, Miftachul. 'Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab'. *Studi Arab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 1 (2019): 31–38. <https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765>.
- Teng, Feng. 'Strategies for Teaching and Learning Vocabulary'. *Beyond Words* 2, no. 2 (2014): 40–56.
- Thu'aimah, Rusydi Ahmad. *Al-Murja' Fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Linnathiqina Bi Lughatin Ukhra. Jami'ah Umm al-Qurra*. Riyadh: Jami'ah Umm al-Qurra, 1986.
- Wahab, Muhibb Abdul. 'Model Pengembangan Pembelajaran Mufradât'. *UIN Syarif Hidayatullah*, no. 17-Sep-2015 (2015): 1–15.
- Wahida, Besse, Khaerun Nisa Nur, and Ibnu Hajar Ansori. 'Tracing Entities of Arabic in the Qur'an'. *Jurnal Adabiyah* 21, no. 1 (2021): 1–25. <https://doi.org/10.24252/jad.v21i1a1>.
- Xuan, Ma, and Suo Yan Mei. 'European Journal of Language and Literature Studies Direct Method for Teaching Arabic Language in Tongxin Arabic College of Ningxia in China'. *European Journal of Language and Literature Studies* 4, no. 2 (2018): 52–59. <https://doi.org/10.26417/ejls.v4i3.p52-59>.
- Yaacob, Aizan, Aspalila Shapii, Ayman Saad Alobaisy, Waleed Mugahed Al-Rahmi, Yahya M. Al-Dheleai, Noraffandy Yahaya, and Mahdi M. Alamri. 'Vocabulary Learning Strategies Through Secondary Students at Saudi School in Malaysia'. *SAGE Open* 9, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.1177/2158244019835935>.
- Ysmailova, Raikan, Tolgonai Imankulova, Zamira Kalmamatova, Gulsina Zhakaeva, Sonaiym Kochkonbaeva, Zhypargul Abdullaeva, Zhyldyz Turgunbaeva, Dinara Salieva, Bekzada Adylbekova, and Malinbu Zhusubalieva. 'Global Communication Is the Vehicle for Language Expansion'. *Sociology Mind* 11, no. 01 (2021): 1–9. <https://doi.org/10.4236/sm.2021.111001>.
- Zain, Rohaizaf Mizani Mat, Rosni Samah, and Azlan Saiful Bahrum. 'Teaching Speaking Skills in Arabic Language for Non-Arabic Speakers: Effects of Using Direct Method'. *Journal of Islamic Educational Research (JIER)* 6 (2021): 4–6.